

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut WHO dalam Nona (2013), sehat adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental dan sosial yang merupakan satu kesatuan, bukan hanya terbebas dari penyakit maupun cacat. Tulang belakang adalah bagian tubuh kita yang sering kali diabaikan. Padahal di tulang belakang inilah tersimpan dan terlindungi dengan baik syaraf-syaraf yang sangat penting terutama sumsum tulang belakang. Rangka atau tulang dapat mengalami kelainan. Kelainan ini dapat mengakibatkan perubahan bentuk tulang. Akibat kesalahan postur dan sikap antara lain menyebabkan trauma pada tulang belakang, seperti terjadinya deformitas misalnya skoliosis, kifosis maupun lordosis.

Peran fisioterapi pada kasus skoliosis dapat menggunakan modalitas terapi. Terapi Latihan untuk kasus skoliosis bertujuan untuk, memperbaiki atau mengembalikan kearah sikap tubuh yang normal (corect posture), mengulur atau meregangkan otot – otot yang tegang, untuk relaksasi otot.

Skoliosis adalah bentuk deformitas tulang belakang yang berarti bahwa itu merupakan suatu keadaan dimana tulang belakang telah menyimpang dari bentuk normalnya, seperti garis lurus. Kondisi medis ini diberikan dengan nama ‘skoliosis’ yang mana merupakan istilah bahasa Yunani untuk ‘kebengkokan’ (Lau, 2013). Prevalensi skoliosis di seluruh dunia mencapai 1% dari populasi. Berdasarkan data *The American Academy of Orthopaedic Surgeons*, sekitar 1,26 juta pasien dengan masalah gangguan tulang belakang dilayanan kesehatan, 93% diantaranya didiagnosa skoliosis. Angka kejadian skoliosis adalah kira-kira dua kali lebih sering pada perempuan daripada laki-laki.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penatalaksanaan fisioterapi dengan *Infra Red* dan *Massage* pada skoliosis *non structural*?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan KTIA sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Mengaplikasikan penatalaksanaan fisioterapi dengan *Infra Red* dan *Massage* pada Skoliosis *non structural*?
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui tanda dan gejala pada kondisi skoliosi *non structural*.
 - b. Untuk mengetahui problematik pada kondisi skoliosis *non structural*.
 - c. Untuk mengetahui perubahan pengurangan nyeri setelah diberikan *Infra Red* dan *Massage*.

D. Terminologi Istilah

Dalam penggunaan istilah dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir ini, maka penulis akan memberikan pengertian terhadap kata-kata yang digunakan adalah :

1. Penatalaksanaan Fisioterapi adalah sebuah proses fisioterapi secara sistematis yang dilakukan oleh fisioterapis terhadap pasien atau klien selama melakukan praktek atau pelayanan fisioterapi (Bisa M, 2012).
2. Skoliosis adalah bentuk deformitas tulang belakang yang berarti bahwa itu merupakan suatu keadaan dimana tulang belakang telah menyimpang dari bentuk normalnya, seperti garis lurus. Kondisi medis ini diberikan dengan nama 'skoliosis' yang mana merupakan istilah bahasa Yunani untuk 'kebengkokan' (Lau, 2013).
3. Sinar infra merah adalah gelombang elektromagnetik dengan panjang gelombang 7.700 A -4 Juta A.

4. Massage dalam hal ini merupakan manipulasi dari struktur jaringan lunak yang dapat menenangkan serta mengurangi stress psikologis dengan meningkatkan hormon morphin endogen seperti endorphin, enkefalin dan dinorfin sekaligus menurunkan kadar stress hormon seperti hormon cortisol, norepinephrine dan dopamine (Best et a/. 2008: 446).